

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian tentang kebijakan perizinan tentang penidiran minimarket dan dampak yang terjadi terhadap toko kelontong di Papringan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, menggunakan jenis penelitian hukum normatif dan penelitian hukum empiris. Penelitian hukum normatif mencakup penelitian terhadap asas-asas hukum, penelitian terhadap sistematika hukum, penelitian terhadap taraf sinkronasi hukum, sejarah hukum dan perbandingan hukum. Penelitian hukum empiris adalah penelitian terhadap identifikasi hukum (tidak tertulis), serta proses "interaksionisme simbolik" yang terjadi dalam masyarakat.

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi dari sumber primer yaitu pihak-pihak yang terkait dalam implementasi kebijakan terutama Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi (Disperindagkop) serta sumber sekunder berupa artikel dari surat kabar maupun jurnal.

#### **B. Metode Pendekatan**

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis menggunakan metode pendekatan perundang-undangan yang dijadikan sebagai titik mulainya suatu penelitian, pendekatan konsep dalam ilmu hukum dapat dijadikan titik tolak bagi analisis penelitian hukum, dan pendekatan kasus untuk mengkasi aturan maupun asas-asas yang dilakukan pada pelaksanaan hukum.

### **C. Sumber Data Penelitian**

Sumber data yang dipakai pada observasi ini, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer merupakan bahan hukum yang berupa peraturan perundang-undangan. Peraturan perundang-undangan yang digunakan adalah peraturan perundang-undangan yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan.
  - a) Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 12 Tahun 2001 tentang Izin Gangguan.
  - b) Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 18 Tahun 2012 tentang Perizinan Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.
  - c) Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 6 Tahun 2011 tentang Retribusi Izin Mendirikan Bangunan.
  - d) Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2011 tentang Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.
2. Data Sekunder biasanya berupa pendapat hukum / doktrin/ teori-teori yang diperoleh dari literatur hukum, hasil penelitian, artikel ilmiah, maupun website yang terkait dengan penelitian.

### **D. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian **Kebijakan Perizinan Terhadap Pendirian Minimarket Dan Dampak Terhadap Toko Kelontong Di Kabupaten Sleman** di daerah Papingan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. . Alasan

akademis memilih lokasi ini tersebut semakin menjamurnya minimarket, di satu sisi daerah ini merupakan pinggiran kota yang berarti rumah penduduk, terlebih yang memiliki Toko Kelontong, sangatlah banyak. Karena, terutama seperti daerah Papingan dan Demangan, memang menjadi pemukiman penduduk yang semakin dipinggirkan oleh persaingan perekonomian perkotaan (Yogyakarta).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan dua teknik pengumpulan yaitu kepustakaan dan lapangan :

##### **A. Kepustakaan (*Library*)**

Penulis melakukan pengumpulan data sejumlah literatur yang relevan dan data-data normatif berbentuk hasil hukum yakni Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 12 Tahun 2001 tentang Izin Gangguan, Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 18 Tahun 2012 tentang Perizinan Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern, Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 6 Tahun 2011 tentang Retribusi Izin Mendirikan Bangunan, dan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2011 tentang Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.

##### **B. Lapangan (*field*)**

a) Observasi

Metode observasi dilakukan penyusun dengan mengamati serta mencatat secara sistematis mengenai fenomena yang diselidiki<sup>37</sup> baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>38</sup> Penyusun mengunjungi tempat observasi melangsungkan pemantauan langsung dan mendalam tentang topik observasi untuk memahami aspek-aspek yang mempengaruhi adanya peningkatan pendirian minimarket dan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengurangi penyebaran minimarket<sup>39</sup>.

b) Wawancara (*Interview*)

Metode yang mencakup cara yang digunakan seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang responden dengan melakukan *interview* serta berhadapan langsung dengan orang yang bersangkutan.<sup>40</sup> Dalam hal ini, penyusun mengadakan wawancara (*interview*) terhadap beberapa narasumber yang paham, beberapa masyarakat terdampak dan sekaligus memiliki Toko Kelontong.

c) Dokumentasi (*Documentation*)

Penulis melaksanakan pencarian data di lokasi yang berkaitan dengan minimarket yang bersangkutan ataupun dari masyarakat sekitar yang terdampak. Dokumentasi yang dimaksud di sini adalah berupa

---

<sup>37</sup>Koentjoroningrat, 1993, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 129

<sup>38</sup>Ahmad Tanzeh, 2009, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta, Teras, hlm. 58

<sup>39</sup>*Ibid.*, hlm. 120-121

<sup>40</sup>*Ibid.*, hlm. 129

tulisan, dokumen<sup>41</sup> catatan atau benda-benda, bahkan naskah-naskah elektronik<sup>42</sup> yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian ini.

## **F. Narasumber dan Responden**

Narasumber dan responden yang dipilih adalah entitas perizinan itu sendiri, dan yang selanjutnya adalah masyarakat di daerah Papringan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, yang miliki usaha Toko Kelontong, dan paling terakhir adalah masyarakat sekitar yang terdampak pola belanjanya yang lebih memilih di minimarket.

## **G. Teknik Pengumpulan Sampel**

Sampel, dalam hal ini, diartikulasikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu dan dapat mewakili populasi yang ada.<sup>43</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* yang pengambilannya langsung dilakukan pada unit sampling. Lebih spesifik, peneliti akan menggunakan beberapa sampel minimarket yang ada di daerah Papringan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, termasuk beberapa masyarakat sekitar atau bahkan terdampak yang memiliki tingkat penurunan dalam perekonomian.

---

<sup>41</sup> Nyoman Kutha Ratna, 2010, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, hlm. 235

<sup>42</sup> Nana Syaodih, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 21-22

<sup>43</sup> Subana, 2000, *Satistik Pendidikan*, Bandung, Pustaka Setia, hlm. 25

## **H. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisa data yang penulis kumpulkan dari lapangan maka penulis menggunakan metode deksriptif-kualitatif, yaitu: pertama, mengadakan klasifikasi data, kedua memaparkan atau mendeskripsikan data-data yang ada, dan ketiga menginterpretasikan data yang pernah diperoleh dalam bentuk kalimat.<sup>44</sup> Data diklasifikasikan dan dianalisis berdasarkan bahasan yang telah diprogram sesuai pokok pembahasan secara sistematis. Pada bagian akhir penulis menyajikan hasil analisis data secara utuh sehingga mewujudkan deskripsi yang mudah dipahami secara lengkap dari hasil penelitian yang telah diperoleh.

---

<sup>44</sup> Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian masyarakat*, hlm. 209.